

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TEKNIK DUA TINGGAL DUA TAMU

METRIATI

Guru SD Negeri 009 Sumber Jaya
metrianti001@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Matematika siswa kelas IV SD Negeri 009 Sumber Jaya Tahun pelajaran 2008/2009, pada materi operasi hitung pecahan melalui model pembelajaran kooperatif Teknik Dua Tinggal Dua Tamu. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus mempunyai empat tahapan yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi. Sedangkan untuk pengumpulan data, data aktifitas siswa dan guru dikumpulkan dengan cara pengamatan langsung di dalam kelas. Dan data hasil belajar siswa di kumpulkan dengan cara memberikan test kepada siswa. Data yang telah dikumpulkan dianalisis secara descriptif. Berdasarkan analisis diperoleh kesimpulan bahwa data tentang aktifitas siswa dan guru telah sesuai dengan perencanaan. Sedangkan analisis data tentang perkembangan nilai siswa menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar sesudah tindakan. Analisis data pada putaran 1, semua kelompok dikategorikan kelompok super, dan putaran ke 2 semua kelompok dikategorikan kelompok hebat dan baik. Dari analisis data tentang ketercapaian KKM diperoleh fakta bahwa terjadi peningkatan jumlah siswa yang mencapai KKM sesudah tindakan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan pendekatan pembelajaran kooperatif teknik dua tinggal dua tamu pada pembelajaran matematika dapat meningkatkan hasil belajar matematika khususnya pada materi pokok operasi hitung pecahan pada siswa kelas IV SDN 009 Sumber Jaya Tahun Pembelajaran 2008/2009.

Kata Kunci Matematika, Kooperatif, Dua Tinggal Dua Tamu

PENDAHULUAN

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern yang mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin ilmu dan memajukan daya pikir manusia. Perkembangan

pesat dibidang teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini dilandasi oleh perkembangan matematika di bidang teori bilangan, aljabar, analisis, teori peluang dan matematika diskrit. Oleh karena itu, untuk menguasai dan

menciptakan teknologi dimasa depan diperlukan penguasaan matematika yang kuat sejak dini. Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik yang di mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berfikir logis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta mampu bekerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif. (Depdiknas, 2006).

Untuk mencapai tujuan pendidikan matematika, pemerintah telah melakukan berbagai usaha seperti pengadaan buku paket, meningkatkan kemampuan guru melalui penataran, seminar-seminar, pelatihan, tugas belajar dan lain-lain. Akan tetapi hasil belajar siswa masih belum menunjukkan hasil yang memuaskan. Hal ini merupakan salah satu masalah bagi guru yang diharapkan dapat memilih metode mengajar yang tepat dan menarik perhatian siswa untuk belajar, sehingga menimbulkan minat dan motivasi bagi siswa. Khususnya untuk topik operasi hitung pada

semester ganjil tahun pembelajaran 2008/2009, banyak siswa yang nilainya dibawah KKM yang telah ditentukan sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa daya serap siswa pada materi operasi hitung masih rendah. Kenyataannya hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 009 Sumber Jaya yang terdiri dari 18 orang banyak yang tidak memenuhi KKM, KKM yang di tetapkan sekolah yaitu 60. Oleh karena itu, dalam membelajarkan matematika kepada siswa, guru hendaknya memilih berbagai variasi pendekatan, teknik, strategi, metode, yang sesuai dengan materi pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran yang direncanakan tercapai. Dengan melihat persoalan tersebut, penulis tertarik mengkaji penggunaan pembelajaran kooperatif tipe Dua Tinggal Dua Tamu yang berpotensi membuat siswa sebagai pusat pembelajaran. Kondisi ini menuntut siswa menemukan, membuat dan membangun pengetahuannya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah model pembelajaran kooperatif Teknik Dua Tinggal Dua Tamu dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 009 Sumber Jaya pada materi operasi hitung pecahan atau tidak.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah penelitian Tindakan Kelas (PTK). Secara garis besar penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdapat empat tahapan yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 009 Sumber Jaya Kecamatan Singingi Hilir berjumlah 18 siswa yang terdiri dari 10 orang siswa laki-laki dan 8 orang siswa perempuan tahun pembelajaran 2008/2009, dengan

kemampuan heterogen secara akademis dan jenis kielamin.

1. Waktu dan Tempat Penelitian

Peblitian dilaksanakan di SD Negeri 009 Sumber Jaya Kecamatan Singingi Hilir, pada semester ganjil tahun pembelajaran 2008/2009.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 009 Sumber Jaya Kecamatan Singingi Hilir berjumlah 18 siswa yang terdiri dari 10 orang siswa

laki-laki dan 8 orang siswa perempuan tahun pembelajaran 2008/2009, dengan kemampuan heterogen secara akademis dan jenis kielamin.

3. Prosedur

Secara garis besar penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdapat empat tahapan yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi. (1) Tahap perencanaan menjelaskan seperti apa kegiatan yang direncanakan sehingga kegiatan yang dilakukan akan lebih terarah. (2) Pelaksanaan Tindakan merupakan implementasi dari perencanaan. (3) Tahap pengamatan menjelaskan tentang apa saja yang diperbaiki agar tindakan yang dilakukan dapat mencapai tujuan yang diinginkan. (4) Refleksi dilakukan setelah tindakan berakhir yang merupakan perenungan kembali atau refleksi diri peneliti atas dampak dari proses pembelajaran yang dilakukan.

4. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Alat untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah lembar pengamatan dan tes hasil belajar. Lembar pengamatan guru dan siswa digunakan untuk melihat aktifitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Data tentang hasil belajar

siswa dikumpulkan melalui tes hasil belajar matematika yang telah direncanakan pada silabus. Tes dilakukan setelah proses pembelajaran berakhir pada materi pokok operasi ppecahan dalam bentuk penjumlahan dan pengurangan pecahan yang mengacu pada langkahh-langkah model pembelajaran Kooperatif Teknik Dua Tinggal Dua Tamu. Tes ini dilakukan oleh guru.

Data yang telah dikumpulkan dianalisis secara deskriptif. Data yang dianalisis dalam penelitian ini ada dua, yaitu data aktifitas guru dan siswa dilakukan selama proses pembelajaran dilakukan dengan lembar pengamatan aktifitas guru dan siswa yang sudah disepakati antara guru dan pengamat. Setiap langkah yang dilakukan guru dan siswa dicatat dalam lembar pengamatan. Yang kedua yaitu analisis tindakan, nilai ulangan harian 1 dan ulangan harian 2 dianalisis setiap indikatornya dengan kriteria ketercapaian indikator sebesar 60% , dihitung menggunakan rumus:

$$KI = \frac{SP}{SM} \times 100\%$$

KI : Ketercapain indikator
 SP : Skor yang diperoleh siswa
 SM : Skor maksimum

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil tindakan yang dianalisis yaitu aktifitas guru dan siswa selama proses pembelajaran, nilai perkembangan siswa dan penghargaan kelompok dan ketercapaian KKM untuk setiap indikator. Hasil untuk aktifitas siswa dan guru dapat disimpulkan

secara umum bahwa aktifitas guru dan siswa telah sesuai dengan apa yang direncanakan pada RPP pembelajaran dan lembar kerja siswa. Sedangkan hasil tentang ketercapain indikator, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1: Persentase Jumlah Siswa yang Mencapai Indikator pada Ulangan Harian 1

No	Indikator	Jumlah	Persentase
1	Mampu menjumlahkan dua pecahan berpenyebut sama	16	88,89%
2	Mampu menjumlahkan tiga pecahan berpenyebut sama	14	77,78%
3	Mampu menyelesaikan aplikasi penjumlahan pecahan	12	66,67%

Tabel 2: Persentase Jumlah Siswa yang Mencapai Indikator pada Ulangan Harian 2

No	Indikator	Jumlah	Persentase
1	Mampu mengurangi dua pecahan berpenyebut sama	17	94,44%
2	Mampu mengurangi tiga pecahan berpenyebut sama	15	83,33%
3	Mampu menyelesaikan aplikasi pengurangan pecahan	14	77,78%

Sedangkan hasil dari keberhasilan tindakan, secara umum berdasarkan hasil dari penjelasan tabel diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tindakan yang dilakukan berhasil.

SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif Teknik Dua Tinggal Dua Tamu dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 009 Sumber Jaya pada tahun pembelajaran 2008/2009, pada materi hitung pecahan.

diatas maka peneliti menyarankan agar setiap proses pembelajaran matematika di kelas IV SD untuk dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif Teknik Dua Tinggal Dua Tamu, perangkat yang disusun ini perlu diperbaiki lagi supaya sesuai dengan tahap-tahap pembelajaran mengingat perangkat ini baru pertama kali digunakan.

2. Saran

Memperhatikan kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada SD Negeri 009 Sumber Jaya yang telah

membantu dalam kesuksesan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2006. *Penyusunan KTSP-2006*. Depdiknas, Jakarta.
- Sugioyono. 2000. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R Dan D* Alfabeta, Bandung.
- Suyanto. 1977. *Pedoman Penelitian Tindakan Kelas*. Dikti Depdiknas, Yogyakarta

